

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan konsumsi pangan semakin lama semakin bertambah seperti halnya kebutuhan terhadap bahan makanan seperti ikan. Kebutuhan konsumsi ikan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan pasokan ikan di pasaran berkurang, yang artinya jumlah permintaan di pasar pun semakin bertambah. Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan komoditas ikan air tawar yang digemari masyarakat Indonesia. Ikan gurami banyak dibudidayakan di daerah Jawa Timur seperti kota Blitar dan sekitarnya yang menjadikan daerah ini sebagai salah satu produsen ikan gurami terbesar di pulau Jawa sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sentra budidaya ikan gurami di Indonesia. Tuntutan besarnya permintaan pasar terhadap ikan ini mendorong para pembudidaya meningkatkan produktivitasnya untuk menerapkan sistem budidaya intensif sebagai upaya pemenuhan permintaan ikan di pasaran dalam jumlah yang tinggi.

Ikan gurami merupakan jenis ikan konsumsi air tawar asli Indonesia yang tersebar di sebagian wilayah Sumatera dan Kalimantan. Daging ikan gurami memiliki kandungan kalori dan protein yang cukup tinggi, sehingga digemari oleh masyarakat. Ikan gurami dinilai lebih aman untuk kesehatan karena kadar kolesterolnya rendah dibandingkan dengan daging hewan ternak. Selain itu ikan gurami memiliki beberapa kelebihan lain, yaitu ukuran per individunya besar dan di alam panjangnya bisa mencapai 120 cm (Susanto dan Amri, 2002).

Pemeliharaan ikan dengan kepadatan yang tinggi, pemberian pakan yang teratur dan berkualitas serta manajemen kualitas air yang terkontrol adalah ciri-ciri

dari budidaya ikan sistem intensif (Ebeling *et al.*, 2006). Banyaknya jumlah pakan dengan protein yang tinggi pada budidaya intensif dapat menimbulkan kualitas air pada perairan budidaya menurun. Masalah yang biasa muncul dalam usaha budidaya ikan gurami terjadi pada masa pembenihan dan pendederan ikan. Sementara itu, pemeliharaan benih ikan gurami yang dilakukan selama ini masih secara tradisional sehingga produksi ikan ini masih sedikit.

Potensi ikan gurami saat ini sangat tinggi. Ikan ini menjadi primadona karena mudah diterima oleh pasar tanpa melihat ukurannya. Benih ikan ini juga memiliki pasar yang luas terutama di kalangan pengusaha pembesaran ikan tersebut. Selain itu, ikan gurami ukuran konsumsi selalu laris di kalangan restoran, hotel, dan rumah makan. Ini menandakan peluang untuk menjual ikan gurami selalu ada. Selain harga jual yang mahal, ikan ini memiliki kelulus hidupan yang jauh lebih tinggi dibandingkan ikan lainnya. Pakan yang diperlukan pun cenderung lebih sedikit dan mudah ditemui.

Dengan adanya peningkatan produksi ikan gurame secara massal, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, akan menjadikan suatu terobosan untuk membudidayakan ikan ini dengan padat tebar yang tinggi. Penggunaan kolam terpal juga dapat dimaksimalkan dengan beberapa kelebihan yang ada. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai komoditas baru terhadap ikan lain yang biasa dipasarkan.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diuraikan, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh padat penebaran yang berbeda pada kolam terpal bundar terhadap pertumbuhan benih ikan gurami?

2. Berapa padat penebaran terbaik dalam menghasilkan pertumbuhan benih ikan gurami yang optimal?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya Penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh padat penebaran yang berbeda pada kolam terpal bundar terhadap pertumbuhan benih ikan gurami.
2. Mengetahui padat penebaran terbaik pada pertumbuhan benih ikan gurami yang optimal.

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya Penelitian ini adalah:

- 1) Mendapatkan ilmu baru tentang pengaruh padat penebaran yang berbeda di kolam terpal pada taraf pendederan benih ikan gurami dengan kepadatan penebaran yang tinggi .
- 2) Mendapatkan ilmu baru tentang pertumbuhan optimal pada taraf pendederan benih ikan gurami di kolam terpal bundar.

1.5 Hipotesa Penelitian

H₀ : Padat penebaran yang berbeda pada kolam terpal bundar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan gurami.

H₁ : Padat penebaran yang berbeda pada kolam terpal bundar berpengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan gurami.